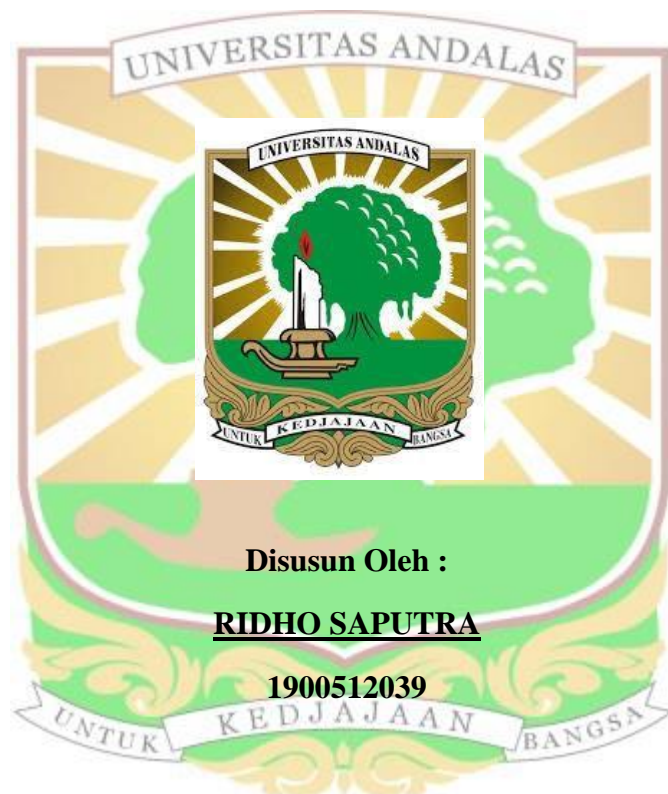


TUGAS AKHIR

Strategi Dinas Koperasi Dan UKM Kota Padang Dalam Mengatasi Penurunan Dan Upaya Meningkatkan Jumlah UMKM Selama Masa Pandemi Covid 19

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya
Program Studi Pemasaran dari Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Andalas*



Disusun Oleh :

RIDHO SAPUTRA

1900512039

Dosen Pembimbing :

AGRIQISTHI, SE.,MM

NIP. 199107052019031015

**Program Studi Manajemen Pemasaran
Program Diploma III Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Andalas
2022**

ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) sering disebut sebagai salah satu pilar kekuatan perekonomian suatu daerah. Hal ini disebabkan karena UMKM mempunyai fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang berubah dengan cepat dibandingkan dengan perusahaan skala besar. Perkembangan UMKM dapat dilihat dari keberadaan unit UMKM di Indonesia berdasarkan data dari kementerian koperasi dan UMKM. Pada tahun 2018, unit UMKM meningkat dari 62.922.617 menjadi 64.194.057, hal ini menunjukkan bahwa peningkatan 2,02% bertambahnya unit usaha mikro kecil dan menengah di Indonesia.

Pandemi Covid-19 berdampak secara ekonomi terhadap keberlangsungan koperasi dan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha. Dalam arahan Gubernur Sumatera Barat percepatan PMK RI No. 65/PMK.05/2020 tentang tatacara pemberian bunga/subsidi margin untuk kredit/pembiayaan usaha mikro, kecil dan menengah, dalam rangka mendukung pelaksanaan program pemulihan ekonomi nasional. Jumlah UMKM yang tersebar di Sumatera Barat sebanyak 593.100 unit meliputi perdagangan, pertanian, peternakan, kehutanan, perikanan, pertambangan, pengolahan, bangunan, komunikasi, hotel, restoran dan jasa-jasa lainnya

Kata Kunci : Manfaat UMKM bagi perekonomian suatu daerah, Dampak pandemi terhadap UMKM, Sektor-sektor UMKM yang terdampak Covid-19.

